BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan juga implementasi proses pembelajaran yang akan dilakukan di sekolah. Bab ini sebagai bab penting karena merupakan kesimpulan secara keseluruhan dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

6.1 Simpulan

Penelitian telah dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdasarkan kepada hasil observasi maka dapatlah disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *project based learning* bisa meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Sejarah di kelas XI 9 SMAN 15 Bandung, hal tersebut yang berdasarkan kepada beberapa kali tindakan yang dilakukan sebanyak 6 tindakan yang dibagi ke dalam 3 siklus. Berikut ini akan dijelaskan kesimpulan dari semua tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Pertama tahap rencana, peneliti dan guru mitra melakukan diskusi desain modul ajar yang digunakan nanti dalam proses pembelajaran. Dari mulai media pembelajaran, model yang akan digunakan, metode, sumber belajar, LKPD, sarana fasilitas yang akan diguankaan pada siklus awal pembelajaran. Perencanaan siklus selanjutnya dilakukan setelah peneliti dan guru mitra melakukan refleksi pada siklus awal, agar bisa memperbaiki kekurangan di siklus berikutnya. Peneliti memperhatikan model pembelajaran *project based learning* itu bisa meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong. Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan dengan guru mitra selalu berdiskusi untuk membuat konsep pembelajaran dengan menggunakan proyek dalam proses pembelajarannya agar dapat meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong, tahapannya yaitu di setiap tindakan menggunakan proyek kreatif infografis dan poster dalam melaksanakan

pembelajaran. Perencanaan setiap siklus memiliki indikator-indikator yang ingin dicapai yaitu elemen kreativitas dan bergotong royong. Dari diskusi peneliti dan guru mitra yang menyamakan tujuan dalam pembelajaran di kelas, dan berkenan untuk berkolaborasi sehingga akan berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.

Kedua, implementasi model pembelajaran *project based learning* di SMAN 15 Bandung yaitu untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong dalam pembelajaran Sejarah. Model tersebut cocok agar peserta didik belajar untuk kreatif dan bergotong royong dalam proyek yang ditugaskan secara berkelompok yaitu infografis dan poster, dilakukan 3 siklus dan 6 tindakan yang rujukannya terhadap pengamatan dan observasi. Elemen yang ditingkatkan kreativitas agar peserta didik menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Sedangkan bergotong royong agar peserta didik kolaborasi dengan bekerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif dan koordinasi sosial. Kepedulian dengan tanggap terhadap lingkungan sosial. Serta berbagi dengan persepsi sosial. Hasil dari imlementasi tersebut terjadi peningkatan yang secara bertahap fokusnya kepada kreativitas dan bergotong peserta didik. Implementasi tersebut berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kendala namun bisa diatasi dengan cukup baik. Dari setiap pertemuan tindakan peserta didik menunjukkan adanya kendala dan progresnya, sehingga selelu merefleksinya peneliti dan guru mitra yang meningkatkan indikator sebagai acuan peningkatan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong. Oleh karena itu, peneliti selalu membuat perencanaan untuk tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, dan memperbaiki hal-hal agar mengoptimalkan siklus berikutnya. Proses pembelajarannya dengan materi Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Umat Manusia, siklus pertama menggunakan proyek kreatif infografis, siklus kedua menggunakan proyek kreatif poster dan siklus ketiga menggunakan proyek kreatif infografis secara digital

menggunakan aplikasi canva.

Ketiga, hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam meningkatkan Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong melalui model *project based learning*, sesuai dengan hasil yang dicapai penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang bertahap sesuai dengan siklus pembelajaran. Hasilnya didapat pada tindakan pertama 41,6 % kemudian peneliti melakukan perbaikan dan refleksi dari setiap tindakan yang sudah dilakukan maka sampai kepada tindakan keenam mencapai peningkatan yang maksimal dengan persentasinya yaitu 91,6 %. Dari proses penelitian yang sudah dilakukan peserta didik bisa kreatif dan bergotong royong melalui tugas proyek yang dikerjakan secara berkelompok. Hal tersebut sebagai pembiasaan karakter Profil Pelajar Pancasila. Implementasi model pembelajaran *project based learning* merupakan sebagai model yang dapat meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila. Keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh guru yang berperan penuh dalam mengelola proses pembelajaran dan peserta didik bisa terdorong untuk mengikutinya.

Keempat, Hambatan dan solusinya yang terjadi dan dihadapi oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan adalah proses komunikasi adanya ketidakramahan di antara anggota kelompok sehingga menyebabkan pengalaman negatif bagi peserta didik, selain itu menambah beban untuk tugas dan memakan waktu baik bagi guru ataupun bagi para peserta didik, dari setiap kelompok ada peserta didik yang bergantung kepada temannya untuk menyelesaikan tugas proyek kreatif sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap implementasi model pembelajaran *project based learning* yang diterapkan, kemudian guru perlu pendekatan kepada peserta didik dan ke setiap kelompok untuk mendorong kreativitas dan bergotong royong dalam mengerjakan proyek pembelajaran Sejarah. Berdasarkan kepada hambatan tersebut peneliti dan guru mitra berupaya untuk mengatasinya dengan berbagai solusi, agar hambatan yang dialami bisa teratasi.

6.2 Implikasi

Implikasi dalam pembelajaran Sejarah berdasarkan kesimpulan tersebut

diatas implikasinya yaitu sebagai berikut ini :

- 1) Bagi guru, harapannya bisa memberikan paradigma proses pembelajaran Sejarah yang bermakna dan menyenangkan dan adanya dorongan dalam belajar mengajar, serta kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila yang akhirnya kepada pembentukan karakter.
- 2) Bagi sekolah, harapannya bisa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran, sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Bagi Pendidikan Sejarah, harapannya bisa memberikan konsep-konsep dalam proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran dan media, yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yaitu peserta didik. Kemudian berkontribusi dalam Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

6.3 Rekomendasi

Ada manfaat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Sejarah di SMAN 15 Bandung, yang berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut ini :

- 1) Bagi guru sejarah, harapannya bisa mengembangkan proses pembelajaran Sejarah dengan mengimplementasikan model *project based learning*, sehingga dengan guru yang membawa pembelajaran kreatif dan inovatif mendorong peserta didik meingkatkan kemampuannya. Dari model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan karakter para peserta didik secara langsung.
- 2) Bagi kepala sekolah SMAN 15 Bandung, dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi bagi para guru sejarah untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila lewat proses pembelajaran di kelas, dengan mengimplementasikan model pembelajaran *project based learning* dengan media pembelajaran yang variatif dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan, penelitian ini harapannya bisa menjadi referensi dalam proses pembelajaran Sejarah untuk

mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan implementasi atau memanfaatkan model pembelajaran *project based learning*.